BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Dusun Kosambi 2 RT 25, RW 07 Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilaksanaka dari bulan Januari- selesai.

a). Tahap perencanaan

Pada tahap ini meliputi penyusunan skripsi, pengajuan skripsi, membuat surat izin untuk penelitian, menyiapkan serta menuyusun perangkat instrumen penelitian.

b). Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian dilakukan setelah selesai menyusun instrumen.

c). Tahap penyelesasian

Pada tahapan ini hasil dari penelitian akan dianalisis data, menyusun laporan dari penelitian ,bimbingan hingga sidang skripsi, dan menyiapkan segala persyaratan untuk wisuda.

B. Desain dan Metode penelitian

Moleong (2016) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan tahapan penelitian dengan menyajikan data deksriptif yang menguraikan kata-kata atau lisan dari responden dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut

Sugiyono (2017). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti keadaan objek alami, (berlawanan dengan eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumennya, teknik pengumpulan data dilakukan secara kombinasi, data analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Mengenai metode penelitian kualitatif, Creswell (2008) dalam Raco (2010:7). Mendefinisikan sebagai pendekatan atau pencarian untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala penting dengan mencari informasi dari partisipan baik melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan prosedur lainnya yang akan dianalisis hasilnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif merupakan prosedur atau tahapan dalam penelitian untuk mencari dan memahami suatu gejala yang akan dianalis dan dijelaskan melalui rangkaian kata-kata .

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus pondok pesantren, anggota pondok pesantren dan masyarakat sekitar pondok pesantren Ar-Rahmah (RT 25). Subjek penelitan sangat penting karena merupakan sumber data dan informasi untuk diolah oleh peneliti. Pada penelitian ini dalam penentuan subjek penelitian akan menggunakan teknik pengambilam sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu subjek yang terlibat langsung dalam peran pendidikan pesantren ar-rahmah dalam pembentukan karakter religius masyarakat dari pihak pondok pesantren

maupun masyarakat yang secara langsung berdekatan dengan pondok pesantren yang berkaitan dengan pembentukan karakter dari adanya pondok pesantren.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:224) merupakan langkah yang paling strategis dan utama dalam penelitian, karena peneliti memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data sebelum dilakukannya penelitian yang akan analisis, dalam observasi peneliti mencatat serta mengamati hal-hal yang dibutuhkan. Menurut Raco (2010: 112). Observasi memiliki arti mengumpulkan data langsung dari lapangan, data yang diobservasi dapat berupa gambaran mengenai sikap, tindakan maupun prilaku dari keseluruhan interaksi.

Data tersebut akan dihimpun melalui pengamatan peneliti untuk menganalisa data tentang yang berkaitan dengan peran pendidikan pesantren ar-rahmah dalam pembentukan karakter religius masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab secara lisan kepada narasumber. Menurut Esterberg (2002). Mengemukakan (dalam Sugiyono, 2018) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab. Wawancara pun dibagi

menjadi beberapa macam menurut Esterberg (2002) mengemukakan (dalam Sugiyono, 2014:233). Beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Dapat diartikan Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data yang faktual antara individu masyarakat dan lembaga masyarakat tentang peran pendidikan pondok pesantren ar-rahmah dalam pembentukan karakter religius masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk sumber tertulis, video yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian yang difokuskan pada ciri-ciri materi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, merupakan sumber data yang digunakan. "Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atua variabel yang berupa catatan, *transkip*, buku, surat kabar, *website*, majalah, prasati, notulen, agenda dan sebagaiannya yang ada hubungannya dengan topik pembahasan yang diteliti" (Arikunto, 1993:202). Dalam mengetahui lebih jauh bagaimana pendidikan yang diberikan oleh Pondok Pesantren Ar-Rahmah dalam pembentukan karakter religius masyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya mencari serta menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut teknik analisis data yang digunakan pada

penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. menurut Moleong(2016):

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data memerlukan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut oleh peneliti. Reduksi data berusaha mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang relevan dengan pertanyaan penelitian karena sering kali ditemukan materi yang kurang relevan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberikan gambaran peneliti secara menyeluruh dan terperinci dengan mencari pola-pola hubungannya. Data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori.

3. *Conclusing Drawing (Verification)*

Kesimpulan adalah kegiatan mencari makna, makna, penjelasan, dan data dianalisis dengan mencari hal-hal yang penting. Penelitian kualitatif diakhiri dengan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya redup atau bahkan gelap agar menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Kesimpulan ini dapat bersifat kausal atau interaktif, atau dapat berupa hipotesis atau teori.

F. Validasi Data

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid jika tidak ada

perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Menurut Moleong (2017:331) terdapat dua startegi yaitu:

1) Mengecek drajat penemuan hasil peneliti beberapa tekhnik pengumpulan data.
2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dalam peneliian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono(2019:315) Menyatakan bahwa:

> ‘’Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama’’

Dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian.

Memperoleh informasi atau data yang jelas, peneliti pengumpulkan data dengan datang melakukan wawancara secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai. Peran pendidikan pondok pesantren terhadap masyarakat. Untuk mengumpulkan informasi dari pihak pondok pesantren maupun dari masyarakat yang merasakan dari adanya peran pendidikan pondok

pesantren dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Sehingga akan diperoleh data yang valid dan dapat dipetanggung jawabkan, baik berupa data dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran pendidikan pondok pesantren dalam pembentukan karakter religius masyarakat kosambi II RT 25. Dengan demikian, proses pengumpulan data peneliti harus melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap situasi yang digali informasinya yang berkaitan dengan peran pendidikan pondok pesantren Ar-Rahmah dalam pembentukan karakter religius masyarakat.

Penggunaan triangulasi data yang kita miliki dibandingkan berdasarkan sumbernya seperti yang ditunjukan oleh gambar berikut :

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data

Sumber Oleh Penulis (2022)

Selain berdasarkan sumbernya, triangulasi dapat dilakukan berdasarakan tekniknya, yaitu sebagai gambar berikut:

Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber Oleh Penulis (2022)